

APLIKASI HASIL PENELITIAN

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Implementasi Hasil Penelitian Tahun 2017

1. Model Unit Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Tanaman Air dan Biofilter
2. Desain Pegolahan Limbah Tinja Rumah Tangga Untuk Luas Lahan Sempit

**PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK
DALAM MENINGKATKANKUALITAS SANITASI SEKOLAH
DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019**

OLEH

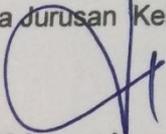
DOSEN DAN MAHASISWA

**PRODI KESEHATAN LINGKUNGAN SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
TAHUN 2019**

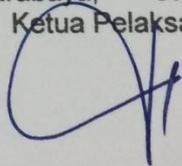
**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pendampingan Program Pengelolaan Limbah Cair Domestik dalam meningkatkan kualitas Sanitasi Sekolah di SMP Negeri 26 Surabayatahun 2019
2. Ketua Pelaksana
a. Nama : Ferry Kriswandana, SST., MT..
b. N I P : Penata Tk I / III d
d. Jabatan : Lektor
e. Jurusan/ Prodi :Jurusan Kesehatan Lingkungan/ Prodi Kesling Surabaya
3. Pelaksana
a. Jumlah Dosen : 25 Dosen
b. Jumlah Mahasiswa : 10 mahasiswa Prodi Kesehatan Lingkungan Surabaya
4. Jangka Waktu Kegiatan : Jangka waktu kegiatan selama 3 (tiga) bulan pada semester Genap Tahun 2019
5. Lokasi Kegiatan : SMP Negeri 26Surabaya
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Masyarakat dalam bentuk: pemberian pelayanan kepada masyarakat yang berupa promosi kesehatan, penyuluhan Kualitas Limbah cair Domestik dengan Baku Mutu dan Kesehatan, Pemberian bantuan teknis IPAL Domestik.
7. Sifat Kegiatan : Terstruktur, sesuai jadwal yang sudah dijadwalkan dan insidental(sewaktu-waktu) dibutuhkan oleh masyarakat.
8. Biaya : Sumber DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya sebesar Rp. 24.000.000,- (Dua Puluh Empat Juta Rupiah)

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

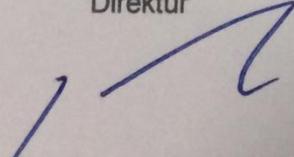

Ferry Kriswandana, SST., MT.
NIP. 197007111994031003

Surabaya, Juni 2019
Ketua Pelaksana

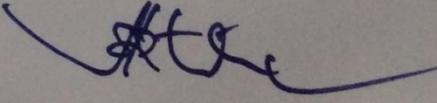

Ferry Kriswandana, SST., MT.
NIP. 197007111994031003

MENYETUJUI

Direktur


Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.
NIP. 196204291993031002

Kepala Unit PPM


Setiawan, SKM., M.Psi
NIP. 196304211985031005

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Pendampingan Program Pengelolaan Limbah Cair Domestik dalam meningkatkan kualitas Sanitasi Sekolah di SMP Negeri 26 Surabayatahun 2019
2. Ketua Pelaksana
a. Nama : Ferry Kriswandana, SST., MT..
b. N I P : Penata Tk I / III d
d. Jabatan : Lektor
e. Jurusan/ Prodi :Jurusan Kesehatan Lingkungan/ Prodi Kesling Surabaya
3. Pelaksana :
a. Jumlah Dosen : 25 Dosen
b. Jumlah Mahasiswa : 10 mahasiswa Prodi Kesehatan Lingkungan Surabaya
4. Jangka Waktu Kegiatan : Jangka waktu kegiatan selama 3 (tiga) bulan pada semester Genap Tahun 2019
5. Lokasi Kegiatan : SMP Negeri 26Surabaya
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Masyarakat dalam bentuk: pemberian pelayanan kepada masyarakat yang berupa promosi kesehatan, penyuluhan Kualitas Limbah cair Domestik dengan Baku Mutu dan Kesehatan, Pemberian bantuan teknis IPAL Domestik.
7. Sifat Kegiatan : Terstruktur, sesuai jadwal yang sudah dijadwalkan dan insidental(sewaktu-waktu) dibutuhkan oleh masyarakat.
8. Biaya : Sumber DIPA Poltekkes Kemenkes Surabaya sebesar Rp. 24.000.000,- (Dua Puluh Empat Juta Rupiah)

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Surabaya, Juni 2019
Ketua Pelaksana

Ferry Kriswandana, SST., MT.
NIP. 197007111994031003

Ferry Kriswandana, SST., MT.
NIP. 197007111994031003

MENYETUJUI

Direktur

Kepala Unit PPM

Drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes.
NIP. 196204291993031002

Setiawan, SKM., M.Psi
NIP. 196304211985031005

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul

“PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANITASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019”

Implementasi Penelitian tahun 2017 :

1. *Model Unit Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Tanaman Air dan Biofilter (Peneliti : Ferry Kriswandana, Suroso Bambang Eko W, dan Suprijandani)*
2. *Desain Pengolahan Limbah Tinja Rumah Tangga Untuk Luas Lahan Sempit (Peneliti : Demes Nurmayanti, Marlik dan Sudjarwo)*

B. Analisis Situasi

Amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, menyatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama adalah mentransformasikan dan mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah Tridharma Perguruan Tinggi. Institusi Pendidikan merupakan lembaga pendidikan yang mengelola kegiatan pembelajaran bagi anak bangsa untuk mencapai kompetensi sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam suatu kurikulum. Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya merupakan salah satu institusi di bawah naungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya yang menyelenggarakan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pendidikan tingkat tinggi yang berorientasi pada perbaikan kualitas lingkungan melalui upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian faktor-faktor lingkungan.

Aplikasi kegiatan pembelajaran (teori maupun praktek) di dan penelitian yang dilakukan di kampus dan laboratorium agar mempunyai manfaat yang lebih nyata (riil) perlu dilakukan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat. Hal ini yang menjadi kewajiban melekat bagi civitas perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, sekaligus lebih mendekatkan perguruan tinggi dalam mengkonsistensikan peran dan fungsinya kepada masyarakat. Dengan demikian akan terlihat sinergisme dan hubungan yang saling menguatkan diantara unsur pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam

suatu bidang keilmuan yang menjadi penciri dari lulusannya (Tridharma Perguruan Tinggi)

Penerapan ipteks dalam program pengabdian masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dilakukan dengan pendekatan dan strategi kemitraan dengan membentuk jejaring kerjasama yang sinergis dengan lembaga keswadayaan masyarakat lokal dan swasta serta instansi pemerintah yang terkait guna mendorong dan memperlancar pelaksanaan pembangunan sesuai aspirasi dan kebutuhan masyarakat dengan berorientasi kepada kemandirian masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus sesuai dengan profesionalisme dosen dan mahasiswa, yang berdampak pada *society recognition*, memberikan pencerahan dan mensejahterakan masyarakat. Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah menerapkan hasil penelitian dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk rekayasa sosial yaitu pemberdayaan masyarakat serta dapat menghasilkan perubahan kondisi lingkungan dan sosial baik pengetahuan, keterampilan dan sikap serta perilaku kelompok masyarakat sasaran.

Institusi pendidikan dasar merupakan tempat pembelajaran bagi siswa yang siap mengalami tumbuh kembang baik pengetahuan maupun ketrampilan. Kondisi dan situasi sekolah merupakan tempat pembelajaran yang efektif bagi murid-murid pendidikan dasar untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah khususnya dan di masyarakat umumnya. Pengetahuan tentang sanitasi dasar perlu ditanamkan pada anak di usia pendidikan dasar, salah satu diantaranya adalah pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas sekolah tersebut.

Berdasarkan Surat Permohonan Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 26 Surabaya kepada Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, tanggal 8 Februari 2018, Nomor : 642.2/0109/436.7.1.P26/2019, tentang Permohonan Bantuan Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kantin Apung (terlampir), untuk menunjang kelengkapan fasilitas sekolah dalam penilaian Lomba Sekolah Tingkat Nasional. Hal ini sesuai dengan kompetensi civitas akademika program studi kesehatan lingkungan Surabaya, yang melaksanakan program kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Berbagai hasil penelitian yang mendukung kegiatan tersebut merupakan implementasi dari Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya pada tahun 2017 (Ferry Kriswandana, SB Eko Warno, dan Suprijandani) yang berjudul : "*Model Unit Pengolahan Limbah Cair dengan Tanaman Air dan Biofilter*" serta penelitian yang lain (Demes N, Marlik, dan Sudjarwo) yang berjudul "*Desain Pegolahan Limbah Tinja Rumah Tangga Untuk Luas Lahan Sempit*".

Implementasi kedua penelitian tersebut sangat sesuai diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dimaksud.

Upaya pemberdayaan masyarakat (Guru dan Siswa) untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah sangat diperlukan, sehingga mampu menimbulkan rasa memiliki yang dapat menjamin keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan kondisi yang mengarah pada terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat yang memberikan kenyamanan, ketentraman dan kesehatan bagi masyarakat serta kelestarian lingkungannya.

Sekolah menengah pertama Negeri (SMPN) di Surabaya sebanyak 52 (lima puluh dua) sekolah yang tersebar di wilayah Pusat, selatan, Barat, Utara, dan Timur. Jumlah SMPN di wilayah Barat terdiri dari 5 Sub rayon dan 12 SMPN dengan nama-nama tersebut pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

Jumlah SMPN Menurut Sub Rayon di Wilayah Barat Kota Surabaya Tahun 2019

Wilayah	Sub Rayon	Nama SMPN
Wilayah Barat - Kecamatan Tandes, - Kecamatan Benowo - Kecamatan Sukomanunggal, - Kecamatan Sambikerep - Kecamatan Pakal - Kecamatan Lakar Santri - Kecamatan Wiyung - Kecamatan Karangpilang	Sub Rayon 7	1. SMP Negeri 14 Jl. Jurang Kuping
		2. SMP Negeri 26 Jl. Banjar Sugihan
		3. SMP Negeri 47 Jl. Sikatan Manukan
	Sub Rayon 8	4. SMP Negeri 25 Jl. Simomulyo No. 25
		5. SMP Negeri 50 Jl. Sukomanunggal 92 C
	Sub Rayon 9	6. SMP Negeri 16 Jl. Bogangin
		7. SMP Negeri 24 Jl. Bazoka Karangpilang
	Sub Rayon 10	8. SMP Negeri 34 Jl. Menganti Wiyung
		9. SMP Negeri 51 Jl. Balas Klumprik
	Sub Rayon 11	10. SMP Negeri 20 Jl. Sambi Kerep
		11. SMP Negeri 28 Jl. Menganti Lidah Wetan
		12. SMP Negeri 40 Jl. Bangkingan VIII/8

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Surabaya (2018).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 (SMPN 26) Surabaya dibangun di atas tanah seluas seluas 12.897 M², merupakan sebuah SMPN yang ada wilayah barat dan masuk dalam Sub Rayon 7, beralamat di jalan Banjar Sugihan No.21, Banjar Sugihan, Tandes, Kota Surabaya, Telp. [\(031\) 7405214](tel:0317405214), kode pos 60185 Provinsi Jawa Timur.

Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 26 Surabaya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX dan telah lulus dalam sertifikasi ISO 9001 : 2008 dan terakreditasi A.

SMPN 26 kota Surabaya berstatus milik Pemerintah Daerah Kota Surabaya berdasarkan SK Nomor : 188.45/02/93/411.56/89 tertanggal 1 Januari 1983. Sarana Prasarana SMPN 26 Surabaya berupa 31 ruang kelas, 7 ruang laboratorium dan 2 ruang perpustakaan. Sumberdaya listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan daya 30.000 watt, memiliki akses internet XL (GSM), website : <http://www.smpn26sby.sch.id> dan Alamat e-mail sekolah : smpnegeri26surabaya@gmail.com, sehingga sangat mendukung operasional dalam mengakses sumber belajar, komunikasi dengan lintas sektor maupun alumni serta mendukung proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 26 Surabaya memiliki prestasi tingkat internasional, Nasional, Propinsi maupun tingkat Kota Surabaya. Prestasi tingkat Internasional antara lain : Penghargaan IMC Singapura untuk Juara 3 olimpiade matematika tahun 2015 dan juara umum Festival Tarian Yosakoi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surabaya tahun 2014. Tingkat Nasional antara lain : tahun 2015 juara Visiting GPAI Kreatif SMP yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Tingkat Propinsi : Tahun 2017 meliputi juara 2 peneliti belia jenis sains dari Dinas Pendidikan tingkat kabupaten/Kota di Jawa Timur, Peringkat 3 lomba Disain Poster jenis seni Peringkat 3, Senam Kambore UKS tingkat Kabupaten/Kota yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Surabaya Tahun 2016, dan Peringkat 1 lomba Samro tingkat Propinsi di Kediri, dan prestasi tingkat Kota Surabaya diraih tahun 2017 yaitu: Juara 1 Basket Ball antar SMP di Kota Surabaya.

Menurut Akhmat Suharto (Kepala sekolah), Tribun Jatim.com, Rabu (1/2/2018), bahwa SMPN 26 Surabaya ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagai sekolah rujukan tingkat SMP di Surabaya. Meski terletak di wilayah Surabaya Barat yang masuk daerah pinggiran, berbagai prestasi telah banyak ditorehkan oleh SMPN 26 Surabaya, baik dari sisi akademis maupun non akademis. Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Surabaya tidak langsung serta merta menjadi sekolah rujukan namun melewati serangkaian proses yang diawali dengan sekolah model terlebih dahulu”.

SMPN 26 telah mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) pembinaan SMP rujukan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama di Hotel Singgasana Surabaya sejak Senin (30/7/2018) sampai Rabu (01/8/2018). Kegiatan Bimtek wilayah Surabaya, Bimtek dilakukan kepada 100 SMP dari 5 provinsi se-Indonesia. Rinciannya, 43 SMP dari Provinsi Jawa Tengah, 8 SMP dari Daerah

Istimewa Yogyakarta, 35 SMP dari Provinsi Jawa Timur, 8 SMP dari Provinsi Bali, dan 6 SMP dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 26 Surabaya untuk mewujudkan sebagai sekolah rujukan, juga mendoatkan pendampingan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Forum Kota Sehat Surabaya. SMPN 26 Surabaya sebagai pemenang lomba Sekolah Sehat Tingkat Propinsi Jawa Timur sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor :188/792/KPTS/013/2018, maju untuk ke Tingkat Nasional.

Berdasarkan surat Forum Kota Sehat (FKS) Surabaya tertanggal 28 Januari 2019 Nomor. 3.A/FKS-SBY/I/2019 perihal Permohonan Bantuan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mewujudkan Sekolah Sehat di SMPN 26 Surabaya dan Surat Kepada Sekolah SMPN 26 Surabaya tertanggal 8 Pebruari dengan nomor Surat :642.2/0109/436.7.1.P26/2019 perihal Permohonan Bantuan terkait dengan masih Kantin Apung yang belum memiliki IPAL dari kegitan 9 kantin. Selanjutnya, Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan membentuk tim untuk melakukan analisis situasi melalui kegiatan survey pendahuluan ke SMPN 26 Kota Surabaya agar diketahui secara keseluruhan permasalahan yang akan diselesaikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Tindak lanjut pembangunan IPAL di SMPN 26 Surabaya ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Surabaya merupakan penerapan dari hasil penelitian sesuai dengan Standar Penelitian, Standar Pengabdian Masyarakat (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) dan Kebijakan Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya tertulis pada Pedoman Pengabdian Masyarakat Berbasil Hasil Penelitian di Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2018.

Pengabdian masyarakat di SMPN 26 Kota Surabaya sesuai dengan hasil penelitian Ferry Kriswandana dkk., (2017) tentang Model Unit Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Tanaman Dan Biofilter. Prinsip penggunaan instalasi model ini untuk menurunkan bahan organik dengan parameter BOD, COD dan TSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Unit Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Dengan Tanaman Dan Biofilter mampu menurunkan bahan organik sehingga memenuhi baku mutu dengan penambahan tumbuhan air (kayu apu).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan pada pada hari Jum'at tanggal 8 Pebruari 2019 pukul 09.00 s/d 11.30 di SMPN 26 Surabaya sebagai tindak lanjut surat Forum Kota Sehat Surabaya tertanggal 28 Januari, didapat informasi bahwa 1) keberadaan 9 kantin apung yang berada di atas kolam bagian belakang Sekolah yang setiap harinya menyediakan makanan dan minuman siswa sebanyak 1220 siswa dan 80 tenaga guru dan administrasi belum memiliki instalasi pengolahan limbah cair dari

kegiatan kantin, 2) cara pembersihan peralatan yang belum memenuhi dancara penyajian makanan belum memenuhi syarat, 3) penanganan sisa makanan masih belum dipisahkan antara sampah basah dan sampah kering 4) Rumah kompos SMPN 26 Surabaya belum dilengkapi peralatan butiran, 5) belum memiliki siswa pemantau jentik yang dapat diberdayakan di sekolah maupun di rumah masing.

Pemecahan masalah di SMPN 26 Surabaya yang disiapkan untuk penilaian Sekolah Sehat Tingkat Nasional sejalan program visi Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan Kampus Surabaya pada Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya yang memiliki keunggulan dibidang Sanitasi Perkotaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya standar pengabdian masyarakat serta Pedoman Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2018.

Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya merupakan salah Perguruan Tinggi Negeri bidang Kesehatan di Jawa Timur yang berkedudukan di Jalan Menur 118 A Surabaya sebagai salah satu jurusan menjalankan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat secara mandiri maupun bekerjasama dengan mitra (Pemerinta dan atau Swasta) termasuk bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota Surabaya melalui Dinas Kesehatan Surabaya.

Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Surabaya ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai bentuk kegiatan antara lain melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, pemberdayaan dan kegiatan fisik terkait dengan sarana penyehatan lingkungan untuk mendukung program Wali Kota dalam mewujudkan “Surabaya Sebagai Kota Sehat”. Indikator Kabupaten/Kota sehat didasarkan pada masing-masing tatanan (Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Kesehatan Nomor : 34 tahun 2005 dan 1138/MENKES /PB/VIII/2005 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat dan salah satu tatanannya adalah Kawasan Permukiman, Saranadan Prasarana Umum dengan indikator “adanya sistem pengolahan limbah domestik kota (IPAL), kegiatan promosi kesehatan mengenai Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada siswa, dan penyuluhan mengenai Hygiene Sanitasi makanan (HSM) pada *Food Handler* di SMP Negeri 26 Kota Surabaya.

Memperhatikan analisis situasi permasalahan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi bersenergi dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam mendukung tercapainya Surabaya sebagai Kota Sehat melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan judul “PENDAMPINGAN

PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SANITASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019”.

C. Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan di SMPN 26 Surabaya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Keberadaan 10 kantin apung yang berada di atas kolam bagian belakang Sekolah yang setiap harinya menyediakan makanan dan minuman siswa sebanyak 1220 siswa dan 80 tenaga guru dan administrasi belum memiliki instalasi pengolahan limbah cair dari kegiatan kantin.
- b. Cara pembersihan peralatan yang belum memenuhi dancara penyajian makanan belum memenuhi syarat.
- c. Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa di SMP Negeri 26 Kota Surabaya

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Penerapan Model Unit Pengolah Limbah Cair Kantin, Penyehatan Makanan, Pengendalian Vektor DBD, Dan Komposting Untuk Mewujudkan SMPN 26 Surabaya Sebagai Sekolah Sehat Tahun 2019?” , dan secara khusus dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Penerapan Model Unit Pengolah Limbah Cair Kantin Untuk Mewujudkan SMPN 26 Surabaya Sebagai Sekolah Sehat Tahun 2019?
- b. Bagaimanakah Penyehatan Makanan Untuk Mewujudkan SMPN 26 Surabaya Sebagai Sekolah Sehat Tahun 2019?
- c. Bagaimanakah penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa di SMP Negeri 26 Kota Surabaya

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Terlaksana kegiatan Penerapan Model Unit Pengolah Limbah Cair Kantin, Penyehatan Makanan, dan upaya promosi kesehatan mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mewujudkan SMPN 26 Surabaya Sebagai Sekolah Sehat Tahun 2019

2. Tujuan Khusus

- a. Terbangunnya IPAL Kantin dengan Model Unit Pengolah Limbah Cair dengan Tumbuhan Air dan Biofilter di SMPN 26 Surabaya Tahun 2019.
- b. Melakukan kegiatan penyuluhan Penyehatan Makanan dan Minuman (PMM) dengan materi Higiene Sanitasi Makanan pada Penjamah Makanan di SMPN 26 Surabaya Tahun 2019.
- c. Melakukan kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan materi penerapan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada Siswa di SMPN 26 Kota Surabaya Tahun 2019.

B. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Pemerintah Kota dan SMPN 26 Surabaya

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pemecahan masalah kesehatan lingkungan di SMPN 26 Surabaya melalui kerjasama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mewujudkan SMPN 26 Surabaya sebagai Sekolah Sehat dan menjadi rujukan sekolah lain.

2. Bagi Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkunga Poltekkes Kemenkes Surabaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk program pengabdian masyarakat bagidosen dan mahasiswa dengan tujuan membudayakan penindaklanjutan hasil penelitian kedalam pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan akan pentingnya penyehatan lingkungan untuk menjamin kesehatan masyarakat.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul : “Penerapan Model Unit Pengolah Limbah Cair Kantin, Penyehatan Makanan, upaya promosi kesehatan Penerapan Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Untuk Mewujudkan SMPN 26 Surabaya Sebagai Sekolah Sehat Tahun 2019”. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kesehatan setiap individu di SMPN 26 untuk berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan di sekolah yang sehat dan mandiri sehingga terwujud SMPN 26 Surabaya sebagai Sekolah Sehat dan menjadi bagian penting mendukung terwujudnya Surabaya sebagai Kota sehat.

Pada dasarnya, masyarakat sekolah perlu digerakkan secara bertahap dengan pola terpadu tentang pentingnya “Kesehatan Lingkungan”, dengan tahapan proses yang diawali dengan Pemberian pemahaman (Pengetahuan) melalui Penyuluhan sehingga perubahan sikap ditandai dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat sekolah berpartisipasi aktif, dan perubahan tindakan secara mandiri yang ditandai terwujudnya “Sekolah Sehat”. Oleh karena itu, diusulkan Kerangka pemecahan masalahnya secara operasional sebagaimana tersebut pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Masalah	Upaya Pemecahannya
Belum ada Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPAL) untuk air limbah kantin.	Membangun IPAL Kantin dengan Model Unit Pengolah Limbah Cair dengan Tumbuhan Air dan Biofilter
Cara pembersihan peralatan yang belum memenuhi dan cara penyajian makanan belum memenuhi syarat.	Penyuluhan cara pencucian alat makan dan minum sesuai tata cara yang benar menurut kesehatan.
Belum terbiasanya siswa untuk melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan minum	Penyuluhan tentang penerapan perilaku cuci tangan pakai sabun berdasarkan WHO.

B. Kalayak sasaran

Kalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 26 Surabaya meliputi:

1. Kepala sekolah, Guru dan tenaga administrasi
2. Penjual di kantin
3. Siswa

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMPN 26 Surabaya meliputi :

1. Pembangunan Fisik bangunan IPAL

Mulai dari kegiatan persiapan lahan, pelaksanaan pembangunan IPAL, Proses Seeding, Operasional dan Pemeliharaan.

2. Ceramah dan diskusi

Metode ini digunakan pada saat penyampaian materi penyuluhan oleh Tim atau Narasumber dari Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya

3. Praktek

Metode ini untuk melakukan kegiatan setelah diberi penyuluhan meliputi :

- a. Praktek penerapan Hygiene Sanitasi Makanan Pada *Food Handler*
- b. Praktek penarapan perilaku cuci tangan pakai sabun
- c. Praktek pengambilan lemak di tanki penangkap lemak

D. Rencana Kegiatan dan Jadwal Kerja

Kegiatan Pengabdian masyarakat di SMPN 26 Surabaya direncanakan selama 5 bulan dengan berbagai rincian rencana kegiatan dan jadwal kerja sebagaimana tersebut pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3

**Rencana Kegiatan dan Jadwal Kerja Kegiatan Pengabdian di SMPN 26 Surabaya
Bulan Pebruari s/d Juni Tahun 2019**

No.	Rencana Kegiatan	Bulan Pebruari s/d Juni	Penanggungjawab
1	Persiapan		
	a. Pembentukan Tim	Pebruari : Minggu ke 1	Ketua Jurusan
	b. Survey lokasi	Pebruari : Tgl 8	Tim Pelaksana
	c. Penyusunan Proposal	Pebruari : Minggu ke 1 s/d 2	Tim Pelaksana
	d. Rapat Verifikasi proposal kegiatan dan Penetapan Panitia pelaksana dan peserta	Pebruari : Tgl 12	Ketua Jurusan
2.	Pengajuan Proposal Ke Direktorat		
	a. Finalisasi	Pebruari : Tgl. 13	Tim Pelaksana
	b. Penggandaan Proposal	Pebruari : Tgl. 14	Ka. Sub Unit PPM
	b. Penyerahan ke Direktorat	Pebruari : Tgl. 15	Kajur
3.	Pelaksanaan		
	a. Pembuatan alat dan Materi	Maret : Minggu ke 1 s/d 4	Tim PMM, PTPSA, PVBP, Pemberdayaan Masy. dan Mhs.
	b. Pembuatan IPAL	April	Tim PAPLC
	c. Penyuluhan dan pelatihan	Mei	Tim PMM, PTPSA, PVBP, Pemberdayaan Masy dan Mhs.
	d. Serah Terima hasil kegiatan	Juni : Minggu ke 1	Kajur dan Tim
4.	Penutup		
	a. Penyusunan Laporan	Juni : Minggu ke 2	Tim Dosen
	b. Penjilidan dan penggandaan	Juni : Minggu ke 3	
	c. Penyerahan laporan ke Direktorat	Juni : Minggu ke 4	

E. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan “Pengabdian Masyarakat Di SMPN 26 Surabaya Tahun 2019” ditujukan untuk mengetahui :

1. Kinerja Tim
2. Partisipasi sasaran
3. Hasil kegiatan
4. Penyusunan laporan
5. Penyerahkan laporan kegiatan

Evaluasi kegiatan akan dilakukan mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pasca kegiatan yang akan diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi Perencanaan

Administrasi kegiatan: penyusunan proposal, penerbitan surat pelaksanaan tugas, surat menyurat, dan lain-lain. Indikator dan kriteria adalah tersusunnya dokumen-dokumen kegiatan dan capaian kegiatan yang dilakukan pada tahap ini.

Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan ini dilakukan pada proses dan output kegiatan yang telah dilakukan. Indikator dan kriteria adalah : terbangunnya IPAL Domestik di sekolah sebagai implementasi hasil penelitian, efektivitas kegiatan dan kontribusi sasaran dalam mendukung keberhasilan kegiatan serta out put kegiatan.

Evaluasi pasca kegiatan.

Evaluasi pasca kegiatan ini meliputi aspek peningkatan pengetahuan, kesadaran dan keberlanjutan program. Kegiatan evaluasi ini dilakukan pada bula ketiga dan bulan keenam setelah kegiatan dilaksanakan.

F. Rencana Pembiayaan

1. Sumber Dana Pengabdian Masyarakat.

Bantuan Stimulan dari Poltekkes Kemenkes Surabaya, melalui bantuan dana pengabdian masyarakat bagi dosen yang besarnya Rp 24.000.000,- (Dua puluh empat juta rupiah)

2. Kebutuhan Biaya

Rencana Kebutuhan Biaya untuk kegiatan ini dijabarkan kedalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan ini adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Rencana Anggaran Kebutuhan Biaya Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019

NO	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN BIAYA	JUMLAH
1	Bahan habis pakai			
a	Kertas HVS	5 rim	Rp 50.000	Rp 250.000
b	Fotocopy	1000 lembar	Rp 200	Rp 200.000
c	ATK	1 paket	Rp 500.000	Rp 500.000
d	Spanduk	2 buah	Rp 250.000	Rp 500.000
e	Poster Penyuluhan	60 lembar	Rp 20.000	Rp 1.200.000
f	Paket Persiapan IPAL	1 paket	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
g	Paket Pembuatan IPAL	1 paket	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000
h	Pembelian Souvenir HSM	1 paket	Rp 4.865.000	Rp 4.865.000
i	Souvenir CTPS	1 paket	Rp 515.000	Rp 515.000
j	Doorprize	1 paket	Rp 100.000	Rp 100.000
	Jumlah Bahan Hasib Pakai (70%)			Rp 15.930.000
2	Perjalanan			
a	Transport Tim pelaksana 25 orgx2 hrx Rp 150.000	25 OH	Rp 150.000,00	Rp 3.750.000
b	Transport pembantu tim 10 orgx1 hrx Rp 100.000	10 OH	Rp 100.000,00	Rp 1.000.000
	Sub Jumlah Perjalanan (20%)			Rp 4.750.000
3	Lain-lain			
a	Dokumentasi	1 paket	Rp 100.000	Rp 100.000
b	Konsumsi peserta	59 OH	Rp 30.000	Rp 1.770.000
c	Konsumsi tim penyuluhan	45 OH	Rp 30.000	Rp 1.350.000
d	Publikas	1 paket	Rp 100.000	Rp 100.000
	Sub Jumlah Lain-Lain (10%)			Rp 3.320.000
	Jumlah Total			Rp 24.000.000

BAB IV HASIL KEGIATAN

A. KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26 Kota Surabaya pada hari rabu tanggal 19 Juni 2019, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan IPAL (Instalasi Pengeloahan Libah Cair)

Kegiatan (Instalasi Pengeloahan Libah Cair) pada Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26 Kota Surabaya dengan tema **“Pendampingan Program Pengelolaan Limbah Cair Domestik Meningkatkan Kualitas Sanitasi Sekolah Di Smp Negeri 26 Surabaya Tahun 2019”** yaitu dengan memberikan instalasi pengolahan air limbah, mulai dari saluran air dan alat pengolah sumber limbah cair yang berasal dari kegiatan kantin dan kamar mandi di SMP Negeri 26 Kota Surabaya. Limbah cair yang dibuang ke saluran air selanjutnya akan terhubung dengan bak penampung limbah cair sebelum masuk dalam alat pengolah limbah. Prinsip pengolahan limbah cair yakni pertama pengolahan secara fisik (bertujuan untuk menghilangkan semua kotoran atau padatan yang terapung diatas air, seperti : daun, plastik, dan kertas), kimia (bertujuan untuk menguraikan semua bahan organik yang terdapat pada limbah cair menggunakan media tertentu), dan biologi (bertujuan untuk mendesinfeksi limbah cair dari bakteri ataupun virus yang terkandung di dalam limbah cair).

2. Kegiatan PMM (Penyehatan Makanan dan Minuman)

Kegiatan PMM (Penyehatan Makanan dan Minuman) pada Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26 Kota Surabaya yaitu sebagai berikut :Melakukan penyuluhan pada penjamah makanan di kantin sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya sebanyak 10 penjamah makanan, sebagai perwakilan yang mengikuti kegiatan penyuluhan dengan materi Penyehatan Makanan dan Minuman (PMM) yakni sebanyak 2 peserta. Pada materi Penyehatan Makanan Minuman (PMM) dijelaskan mengenai cara pengolahan makanan yang higienis, sikap dan tindakan *food handler* saat mengolah makanan sesuai dengan prinsip Hygiene Sanitasi Makanan (HSM).

3. Promosi Kesehatan Mengenai PHBS

Penyuluhan/promosi kesehatan yang ditujukan bagi Siswa di SMP negeri 26 Kota Surabaya Tahun 2019. Kegiatan penyuluhan/promosi kesehatan yang dilakukan yakni melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan materi Penerapan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa di Smp Negeri 26 Kota Surabaya sebanyak 50 siswa, tujuan kegiatan penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran tentang pentingnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat bagi pelaku usaha dan masyarakat pada umumnya.

B. ANALISIS HASIL

Analisis hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2018 Di *Mangrove Information Center* (MIC) dan Ekowisata Mangrove pada hari selasa tanggal 3 Juli 2018, yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan IPAL (Instalasi Pengeloahan Libah Cair)

Kegiatan (Instalasi Pengeloahan Libah Cair) pada Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26Kota Surabaya dengan tema **“Pendampingan Program Pengelolaan Limbah Cair Domestik Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Sekolah Di Smp Negeri 26 Surabaya Tahun 2019”**,yaitu dengan memberikan instalasi pengolahan air limbah, mulai dari saluran air dan alat pengolah sumber limbah cair yang berasal dari kegiatan kantin yakni berasal dari kamar mandi dan dapur di SMP Negeri 26 Kota Surabaya. Limbah cair yang dibuang ke saluran air selanjutnya akan terhubung dengan bak penampung limbah cair sebelum masuk dalam alat pengolah limbah. Prinsip pengolahan limbah cair yakni pertama pengolahan secara fisik (bertujuan untuk menghilangkan semua kotoran atau padatan yang terapung diatas air, seperti : daun, plastik, dan kertas), kimia (bertujuan untuk menguraikan semua bahan organik yang terdapat pada limbah cair menggunakan media tertentu), dan biologi (bertujuan untuk mendesinfeksi limbah cair dari bakteri ataupun virus yang terkandung di dalam limbah cair).

Biofilter Proses pengolahan air limbah dengan proses biofilter dilakukan dengan cara mengalirkan air limbah ke dalam reaktor biologis yang telah diisi dengan media penyangga untuk pengembangbiakkan mikroorganisme dengan atau tanpa aerasi. Untuk proses anaerobik dilakukan tanpa pemeberian udara atau oksigen. Biofiler yang baik adalah menggunakan prinsip biofiltrasi yang memiliki struktur menyerupai saringan dan tersusun dari tumpukan media penyangga yang disusun baik secara teratur maupun acak di dalam suatu biofilter. Adapun fungsi dari media penyangga yaitu sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya

bakteri yang akan melapisi permukaan media membentuk lapisan massa yang tipis (biofilm) (Herlambang dkk, 2003).

Biofilm adalah kumpulan sel mikroorganisme, khususnya bakteri yang melekat di suatu permukaan dan diselubungi oleh pelekat karbohidrat yang dikeluarkan oleh bakteri. Biofilm terbentuk karena mikroorganisme cenderung menciptakan lingkungan mikro dan relung mereka sendiri. Biofilm memerangkap nutrisi untuk pertumbuhan populasi mikroorganisme dan membantu mencegah lepasnya sel-sel dari permukaan pada sistem yang mengalir. Apabila pada media terbentuk lapisan lendir yang berwarna hitam kecoklatan-coklatan serta tidak mudah terlepas dari media, maka dapat dipastikan bahwa telah tumbuh mikroorganisme pada media. Sampai mikroorganisme tumbuh diperlukan waktu selama 2 minggu. Hal tersebut dilakukan untuk didapatkan hasil sampai terjadi steady state pada kondisi air limbah (Herlambang, 2002).

2. Kegiatan PMM (Penyehatan Makanan dan Minuman)

Kegiatan PMM (Penyehatan Makanan dan Minuman) pada Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26 Kota Surabaya yaitu sebagai berikut :Melakukan penyuluhan pada penjamah makanan di kantin sekolah SMP Negeri26 Kota Surabaya sebanyak 10 penjamah makanan, sebagai perwakilan yang mengikuti kegiatan penyuluhan dengan materi Penyehatan Makanan dan Minuman (PMM) yakni sebanyak 2 peserta. Pada materi Penyehatan Makanan Minuman (PMM) dijelaskan mengenai cara pengolahan makanan yang higienis, sikap dan tindakan *food handler* saat mengolah makanan sesuai dengan prinsip Hygiene Sanitasi Makanan (HSM) yaitu sebagai berikut :

a. Prinsip I: Pemilihan Bahan Baku Makanan

Saat Penerimaan Bahan Makanan Menurut Kusmayadi (2008), kualitas bahan makanan yang baik dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan mutunya

b. Prinsip II : Penyimpanan Bahan Makanan

Penyimpanan Bahan Makanan Bahan makanan yang digunakan dalam proses produksi, baik bahan baku, bahan tambahan maupun bahan penolong, harus disimpan dengan cara penyimpanan yang baik karena kesalahan dalam penyimpanan dapat berakibat penurunan mutu dan keamanan makanan. (Depkes RI, 2004).

c. Prinsip III : Pengolah Makanan

Pengolahan makanan adalah proses perubahan bentuk dari bahan mentah menjadi makanan siap santap. Pengolahan makanan yang baik adalah yang mengikuti kaidah dari prinsip-prinsip hygiene dan sanitasi. Semua kegiatan pengolahan makanan harus

dilakukan dengan cara terlindung dari kontak langsung dengan tubuh. Perlindungan kontak langsung dengan makanan dilakukan dengan jalan menggunakan sarung tangan plastik, penjepit makanan (Arisman, 2009).

d. Prinsip IV : Penyimpanan Makanan Jadi

Prinsip penyimpanan makanan terutama ditujukan kepada : mencegah pertumbuhan dan perkembangan bakteri, mengawetkan makanan dan mengurangi pembusukan, dan mencegah timbulnya sarang hama.

e. Prinsip V : Pengangkutan Makanan

Makanan yang berasal dari tempat pengolahan memerlukan pengangkutan untuk disimpan, kemungkinan pengotoran makanan terjadi sepanjang pengangkutan, bila cara pengangkutan kurang tepat dan alat angkutnya kurang baik dari segi kualitasnya baik/buruknya pengangkutan dipengaruhi oleh beberapa faktor : - Tempat/alat pengangkut - Tenaga pengangkut - Teknik pengangkutan Syarat- syarat pengangkutan makanan memenuhi aturan sanitasi : - alat/tempat pengangkutan harus bersih - cara pengangkutan makanan harus benar dan tidak terjadi kontaminasi selama pengangkutan - pengangkutan makanan yang melewati daerah kotor harus dihindari - cara pengangkutan harus dilakukan dengan mengambil jalan singkat

f. Prinsip VI : Penyajian Makanan

Penyajian makanan yang menarik akan memberikan nilai tambah dalam menarik pelanggan. Teknis penyajian makanan untuk konsumen memiliki berbagai cara asalkan memperhatikan kaidah sanitasi yang baik. Penggunaan pembungkus seperti plastik, kertas, atau boks plastik harus dalam keadaan bersih dan tidak berasal dari bahan-bahan yang menimbulkan racun.

3. Promosi Kesehatan Mengenai PHBS

Penyuluhan/promosi kesehatan yang ditujukan bagi Siswa di SMP negeri 26 Kota Surabaya Tahun 2019. Kegiatan penyuluhan/promosi kesehatan yang dilakukan yakni melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan materi Penerapan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa di SMP Negeri 26 Kota Surabaya sebanyak 50 siswa, tujuan kegiatan penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran tentang pentingnya kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat bagi pelaku usaha dan masyarakat pada umumnya.

C. FAKTOR PENDORONG

Faktor pendorong sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26 Kota Surabaya, yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya dukungan dan partisipasi dari Kepala Sekolah dan segenap guru SMP Negeri 26 Kota Surabaya sehingga kegiatan pembuatan Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) dapat difungsikan dengan baik.
- b. Adanya partisipasi dari siswa SMP Negeri 26 Kota Srabaya dalam kegiatan penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama mengenai cuci tangan pakai sabun
- c. Adanya dukungan dan partisipasi dari penjamah makanan di kantin SMP Negeri 26 Kota Surabaya.

D. FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor penghambat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 Di SMP Negeri 26 Kota Surabaya yakni dalam kegiatan penyuluhan hygiene sanitasi makanan (HSM) hanya dihadiri oleh sejumlah 8 orang dari 10 orang penjamah makanan di kantin sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 26 Kota Surabaya Tahun 2019, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa tentang manfaat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) bagi lingkungan sekolah.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMP Negeri 26 Kota Surabaya tentang pentingnya penerapan Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) terutama tentang perilaku cuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dan minum, serta setelah beraktivitas di luar dan dalam ruangan.
3. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran penjamah makanan tentang pentingnya Hygiene perorangan, sanitasi makanan dan kesehatan masyarakat bagi pelaku usaha dan masyarakat pada umumnya.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri Tahun 2019, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru
2. Bagi Penjamah Makanan
Penjamah makanan mulai meningkatkan penerapan hygiene perorangan pada *food handler* dan hygiene sanitasi makanan yang disajikan.
3. Bagi Siswa
Siswa mulai menerapkan Perilaku Hidup dan Sehat (PHBS) mengenai penerapan cuci tangan pakai sabun (CTPS) untuk meningkatkan hygiene perorangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2009. Gizi dalam Daur Kehidupan. EGC. Jakarta : 193-195
- Departemen Kesehatan RI, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004, tentang **Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit**, Jakarta.
- Herlambang, A. 2002. **Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu**. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan (BPPT) dan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Samarinda
- Herlambang, A dan R. Marsidi. 2003. **Proses Denitrifikasi dengan Sistem Biofilter untuk Pengolahan Air Limbah yang Mengandung Nitrat**. Jurnal Teknologi Lingkungan; Vol 4 (1): 46-55
- Kriswandana, F, Bambang SEW dan Suprijandani. 2017. **Model Unit Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan tanaman air**. Laporan Penelitian Hibah Bersaing 2017
- Kusmayadi. 2008. Cara Memilih dan Mengolah Makanan Untuk Perbaikan Gizi Masyarakat. <http://database.deptan.go.id>, diakses tanggal 5 Januari 2013.
- Lestari, Sri., Slamet Santoso dan Sulastris Anggorowati. 2011. **Efektivitas Eceng Gondok (*Echhornia Crassipes*) Dalam Penyerapan Kadmium (Cd) Pada Leachate Tpa Gunung Tuge** Vol. 6. No. 1. Hal: 25 - 29
- Metcalf and Eddy, (1991), **Wastewater Engineering : Treatment, Disposal, and Reuse**, Mc. Graw – Hill, Inc, New York.
- Nurmayanti, D, Marlik dan Sudjarwo, 2017 **Desain Pengolahan Limbah Tinja Rumah Tangga untuk Luas Lahan Sempit**, Laporan Penelitian Hibah Bersaing 2017.
- Poltekkes Kemenkes Surabaya, 2015. **Pedoman Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**. UPP, Surabaya.
- Qasim, S.R. (1985), **Wastewater Treatment Plant**, Hole Rinehart and Winston, New York.
- Sugiharto, (1987), **Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah**, Universitas Indonesia, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Kepanitiaan

SUSUNAN PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2019 PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK DALAM MENINGKATKANKUALITAS SANITASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019

Pelindung	:	Drg. H. Bambang Hadi Sugito, M.Kes. (Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya)
Penanggung Jawab	:	Ferry Kriswandana, SST., MT. (Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya).
Ketua	:	Ferry Kriswandana, S.ST,MT
Sekretaris	:	1. Fitri Rokhmalia,S.ST,M.KL 2. Deddy Adamn,S.ST
Bendahara	:	Vireny,SE

Anggota :

Kegiatan Penyediaan IPAL :

1. Ferry Kriswandana, S.ST,MT
2. Winarko,SKM,M.Kes
3. Setiawan,SKM,M.Psi
4. Bambang Sunarko, SKM,M.Kes
5. S.B.Eko W, SKM,M.Kes
6. Imam Thohari, ST,M.Mkes
7. Suprijandani, SKM,M.Sc.PH
8. Demes Nurmayanti, ST,M.Kes
9. Andi Suhariyanto, S.ST
10. Wahkid, ST
11. Purwantini
12. Ngatijan

Kegiatan Penyuluhan HSM :

1. Dr. Khambali, ST,MPPM
2. Nur Haidah, SKM, M.Kes
3. Darjati, SKM,M.Pd
4. Umi Rahayu, SKM,M.Kes
5. Ngadino,S.Si, M.Psi
6. Marlik, S.Si,M.Si
7. A.T. Diana, SKM,M.Kes
8. Narwati, S.SI,M.Kes
9. Ferdy, SST
10. Sutanto
11. Mulyoto, SH
12. Kartaji

Kegiatan Penyuluhan PHBS :

1. Dr. Iva Rustanti E.W,MT
2. Fitri Rokhmalia,S.ST,M.KL
3. drh. Koerniasari,M.Kes
4. Hadi Suryono,ST,MPPM
5. Pratiwi Hermiyanti,S.ST,M.KL
6. Ernita Sari, S.ST,M.KL
7. Rachmaniyah, SKM, M.Kes
8. Deddy Adam, SST
9. Yuliana Sarasati
10. Wiyono
11. Rusri Lamanah

Lampiran 2.Susunan Acara Kegiatan Pengabmas

SUSUNAN ACARA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2019 PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK DALAM MENINGKATKANKUALITAS SANITASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019

NO	JAM	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	07.00-07.30	Registrasi Dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya	- Fitri - Deddy Adam, S.ST
2	07.30-08.30	Perjalanan ke Lokasi Pengabmas SMP 26	Wahkid,S.ST
3	08.30-09.00	Registrasi Peserta Penyuluhan	- Fitri - Deddy Adam, S.ST
4	09.00-09.30	Acara Pembukaan	
		Pembukaan MC	Mahasiswa
		1. Sambutann Ketua Jurusan Kesling	Ferry Kriswandan,S.ST,MT
		2. Sambutan Pihak Sekolah	
		3. Penyerahan Secara Simbolis alat IPAL, souvenir HSM dan CTPS	- Hadi Suryono, ST,MPPM - Winarko, SKM,M.Kes
		4. Penyerahan Cenderamata (Vandel)	Ferry Kriswandan,S.ST,MT
		5. Pembacaan do'a	Mahasiswa
		6. Penutupan	Mahasiswa
4	09.30-12.00	Kegiatan Pengabdian Masyarakat	
		1. Penyediaan IPAL	Ferry Kriswandan,S.ST,MT
		2. Penyuluhan PHBS	Dr. Khambali, ST,MPPM
		3. Penyuluhan HSM	Dr. Iva Rustanti E.W,MT
5	12.00-13.00	Perjalanan kembali ke Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya	Wahkid,S.ST

Lampiran 3. Pembagian Tim Pengabmas

PEMBAGIAN TIM PENGABDIAN MASYARAKAT PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK DALAM MENINGKATKANKUALITAS SANITASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019

TAHAP I

Observasi dan identifikasi di lokasi Pengabdian Masyarakat meliputi kapasitas limbah cair, ketersediaan lahan untuk IPAL, penilaian kriteria pemberian bantuan operasional IPAL

1. Orientasi dan observasi fisik di SMP Negeri 26 Surabaya

Anggota:

Hadi Suryono, ST, MPPM

Drh. Koerniasari, M.Kes

Marlik, S.Si, M.Si

SB Eko Warno, SKM, M.Kes

Rachmaniyah, SKM, M.Kes

Pratiwi Hermiyanti, SST, M.KL

Winarko, SKM, M.Kes

Rusmiati, SKM, M.Si

Demes Nurmayanti, ST, M.Kes

Mahasiswa (5 orang)

2. Orientasi dan observasi non fisik di SMP Negeri 26 Surabaya

Anggota:

Darjati, SKM, M.Pd

AT Diana Nerawati, SKM, M.Kes

Suprijandani, SKM, M.Sc.PH

Nurhaidah, SKM, M. Kes

Narwati, S.Si, M.Kes

Bambang Sunarko, SKM, M.MKes

Umi Rahayu, SKM, M.Kes

Fitri Rokhmalia, SST, M.KL

Mahasiswa (5 orang)

Pada tahap ini Tim diwajibkan untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang dibutuhkan untuk perencanaan pembuatan IPAL Domestik (Kantin) sebagaimana data di atas. Disamping itu Tim diharapkan dapat melakukan pendekatan kepada Kepala Sekolah terkait untuk mendapatkan kesepakatan pembangunan IPAL di lokasi tersebut dengan desain IPAL yang ditentukan oleh Tim sebagai bentuk implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan di institusi Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya. Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik yang akan dibangun sebanyak 1 unit yang dibangun di lokasi sekolah setempat dengan bantuan biaya stimulan dari Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Kesehatan Lingkungan Surabaya dan sharing biaya dengan Pihak sekolah tersebut. Kesepaka pembiayaan pembangunan IPAL ini harus dituangkan dalam suatu pernyataan yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak (Pihak I dari Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Pihak II dari Kepala Sekolah terkait).

TAHAP II

A. Perencanaan dan persiapan kegiatan pembangunan IPAL

Anggota:

Ferry Kriswandana, SST, MT

DR Iva Rustanti EW, MT.

Deddy Adam, SST

Mahasiswa (5 orang)

B. Pelaksanaan dan operasional IPAL

Winarko, SKM., M.Kes.

Setiawan, SKM, M. Kes

Suroso Bambang EW, SKM., M.Kes.

Slamet Ripwanto

Winarno

Mahasiswa (5 orang)

Tahap ini sepenuhnya akan dilaksanakan pembangunan fisik IPAL Domestik setelah ada kesepakatan antara Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya dengan Pihak Sekolah terkait. Pengadaan dan pembangunan IPAL ini menjadi tanggungjawab sepenuhnya pada Tim Pengabdian Masyarakat. Proses operasional dan pemeliharaan IPAL akan segera dilakukan setelah pembangunan fisik selesai yang diawali dengan proses *seedling* (pertumbuhan mikroorganisme). Lama waktu yang dibutuhkan pada tahap ini (*proses running*) lebih kurang selama 1 (satu) bulan.

TAHAP III

A. Penyuluhan penyehatan lingkungan dan penggunaan teknologi tepat guna

Anggota:

DR. Iva Rustanti, MT. (pemateri)

Ferry Kriswandana, SST., MT.

Imam Thohari, ST, M.MKes

Ngadino, S.Si, M.Psi

DR.Khambali,ST,MPPM

Drh Koerniasari., M.Kes

Hadi Suryono,ST,MPPM

Nurhaidah, SKM., M.Kes

Suroso Bambang Eko Warno, SKM., M.Kes

Marlik, S.Si., M.Si

Rusmiati,SKM,Msi

Darjati, SKM, M.Pd

Winarko, SKM., M.Kes

Setiawan, SKM., M.Psi

Bambang Sunarko, SKM., M.MKes

Demes Nurmayanti, ST., M.Kes

Suprijandani, SKM., M.Sc., PH

AT. Diana Nerawati, SKM., M.Kes

Umi Rahayu, SKM., M.Kes.

Rachmaniyah, SKM, M.Kes

Narwati, S.Si., M.Kes.

Pratiwi Hermiyanti, SST, M.KL

Fitri Rochmalia,SST, MKL

Deddy Adam, SST

Mahasiswa (20 orang)

Tahap ini merupakan kegiatan intervensi sosial secara terpadu yang dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat di lokasi pembangunan IPAL Domestik dan sekitarnya. Bentuk kegiatan ini adalah kegiatan promosi institusi kesehatan lingkungan / advokasi bidang kesehatan lingkungan / penyuluhan kesehatan lingkungan, implementasi ilmu dan teknologi tepat guna kesehatan lingkungan. Substansi materi yang disampaikan kepada masyarakat industri tahu dan sekitarnya meliputi pentingnya pengolahan limbah cair, dampak limbah terhadap kesehatan, dampak limbah terhadap kelestarian lingkungan, serta kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan di sekitar. Tanggungjawab memelihara kesehatan lingkungan akan ditanamkan oleh Tim kepada masyarakat industri dan sekitarnya pada tahap ini.

B. Laporan dan Monitoring Evaluasi kegiatan

Anggota:

Marlik, S.Si., M.Si.

Darjati, SKM, M.Pd

Fitri Rokhmalia, S.ST, M.KL

Pratiwi Hermiyanti, SST, M.KL

Ernita Sari, SST, M.KL

Seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan akan didokumentasikan dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat kepada Inststitusi Poltekkes Kemenkes Surabaya dan dapat digunakan sebagai referensi serta evaluasi pada kegiatan sejenis di masa mendatang.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama : FERRY KRISWANDANA, SST. MT.
NIP : 197007111994031003
Jurusan /Prodi : Kesehatan Lingkungan Kampus Surabaya
Jabatan : Ketua

Menyatakan bahwa kami sebagai ketua telah menyusun proposal Pengabdian Masyarakat yang berjudul :**PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DOMESTIK DALAM MENINGKATKANKUALITAS SANITASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 26 SURABAYA TAHUN 2019** dengan jumlah usulan dana sebesar Rp. 24.000.000,- (*Dua Puluh Empat Juta Rupiah*).

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama dengan anggota akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Pengabdian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam surat kontrak Perjanjian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Juni 2019

Ketua

FERRY KRISWANDANA, SST. MT.
NIP.197007111994031003

Lampiran 4. Surat Perijinan Lokasi Pengabmas

	<p>PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 26 Jalan Raya Banjarsugihan No. 21 Tandes Surabaya (60185) Telp. (031) 7405214 Fax. (031) 7404460</p>
	<p>Surabaya, 08 Februari 2019</p>
	<p>Kepada</p>
Nomor : 642.2/0109/436.7.1.P26/2019	Yth. Kajar Kesehatan Lingkungan
Lamp. : -	Poltekkes Kemenkes Surabaya
Hal : Permohonan Bantuan	Jl.
	di -
	SURABAYA

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tanggal 31 Desember 2018 Nomor : 188/792/KPTS/013/2018 tentang Pemenang Lomba Sekolah Sehat Tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Pemenang Asal Kota Surabaya SMP Negeri 26 Surabaya mendapat Juara 1 dan maju Ketingkat Nasional, sehubungan dengan hal tersebut mohon bantuannya Bapak Kajar Kesehatan Lingkungan berupa :

- Ipal Pembuangan Limbah Kantin Apung ke Kolam Ikan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak kami lampirkan gambar Kantin Apung dan Kolam Ikan SMP Negeri 26 Surabaya.

Demikian atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala SMP Negeri 26 Surabaya


Akhmat Sihartha M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19611126 198903 1 010

Tembusan :

1. Poltekkes Kemenkes Surabaya
2. Arsip

Lampiran 5. Surat Tugas Pengabmas



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya - 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

SURAT TUGAS

No : DL.02.03/1/ 07602 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr Khambali ST MPPM.
Nip : 196203031984031001
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I /IV A
Jabatan : Wakil Direktur I Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Dengan ini memberikan tugas kepada Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Kampus Surabaya, Mengadakan Pengabdian Masyarakat dengan kegiatan Pendampingan Program Pengelolaan Limbah Cair Domestik Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Sekolah di SMP Negeri 26 Kota Surabaya Tahun 2019 atas nama :

No	Nama / Nip	Tanggal	Tempat Kegiatan
1	Winarko SKM.M.Kes Nip : 196302021987031004	19 Juni 2019	SMP Negeri 26 Kota Surabaya
2	Dr.Khambali ST.MPPM Nip : 196203031984031001		
3	Drh. Koermiasari M.Kes. Nip : 195406101991032001		
4	Nurhaidah SKM .M.Kes Nip : 197202081996022001		
5	Rusmiati SKM.M.Si Nip : 196320121986032001		
6	Darjati SKM.M.Pd Nip : 195812051986032002		
7	Setiawan SKM.M.Psi Nip : 196304211985031005		
8	Dr. Ir. Iva Rustanti, MT NIP. 196909171995022001		
9	Umi Rahayu SKM.M.Kes Nip : 19560223197812001		
10	Bambang Sunarko SKM .M.MKes Nip : 195602231978121001		
11	Hadi Suryono ST.MPPM Nip :196209301985031004		
12	Suroso B Eko Warno SKM.M.Kes. Nip : 195508271982031003		
13	Ngadino S.Si.M.Psi Nip : 196006121983031002		
14	Imam Thohari ST.M.MKes Nip : 196212181986031015		
15	Marlik S.Si.M.Si Nip : 196803251991032001		
16	A.T.Diana Nerawati SKM.M.Kes Nip : 196312091986032001		
17	Ferry Kriswandana S.ST.MT Nip : 197007111994031003		
18	Suprijandani.SK.M.M.Sc.PH. Nip : 196505281989031002		
19	Rachmaniyah SKM.M.Kes Nip : 197504181998032001		
20	Narwati S.Si.M.Kes Nip : 197307091999032002		

21	Demes Nurmayanti ST.M.Kes Nip : 1976070612006042015		
22	Pratiwi Hermiyanti SST.MKL Nip : 198605012008122002		
23	Fitri Rokhmalia.SST.MKL Nip : 198805272010122004		
24	Ernit Sari SST.MKL Nip : 198701072009122002		
25	Deddy Adam .SST Nip : 198703142014021003		
26	Wahkid ST. Nip : 196203121984031003		
27	Andi Suhariyanto SST. Nip : 197906012005011003		
28	Mulyoto, SH NIP. 196112211990031002		
29	Ferdian Akhmad F., S.Tr.KL NIP. 199405152019021001		
30	Rusri Lamanah Nip . 196106151984032001		
31	Sutanto Nip . 196308051985031006		
32	Wiyono NIP. 196202061983031002		
33	Ngatijan NIP. 197208062007101003		
34	Purwantini NIP. 196209192014122001		
35	Slamet Ripwanto		
36	Vireny Setyaningrum, SE,Ak		
37	Olivia Rachma		
38	Kartadji		
39	Yuliana Sarasati,S.Tr.KL		

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 16 Juni 2019

Wakil Direktur I



Dr. Khambali ST MPPM.
Nip :196203031984031001

Lampiran 6. Berita Acara Penyerahan Instalasi IPAL

**BERITA ACARA
PENYERAHAN FASILITAS SANITASI
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TAHUN 2019**

Pada hari ini Rabu tanggal sembilan belas bulan Juni tahun dua ribu sembilan belas di Sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya dilakukan penandatanganan berita acara penyerahan fasilitas sanitasi untuk kegiatan Hygiene Sanitasi Makanan (HSM) dalam Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya. Adapun fasilitas sanitasi yang diberikan yakni berupa :

No	Nama Barang	Jumlah
1	Tempat Sampah	10 buah
2	Ember	10 buah
3	Tempat sendok tertutup	10 buah
4	Penjepit makanan	10 buah
5	Apron	10 buah
6	Serbet	10 buah
7	Scote bride dan spons cuci piring	10 buah
8	Sabun cuci piring	10 buah

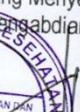
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Surabaya, 19 Juni 2019

Yang Menerima
Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Surabaya

Akhmat Sunarto, M.Pd
NIP. 196111261989031009



Yang Menyerahkan
Ketua Pengabdian Masyarakat

Ferry Kriswandana, S.ST, MT
NIP. 196307111994031003



Lampiran 7. Berita Acara Penyerahan Souvenir PHBS dan HSM

**BERITA ACARA
PENYERAHAN FASILITAS SANITASI
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA TAHUN 2019**

Pada hari ini Rabu tanggal sembilan belas bulan Juni tahun dua ribu sembilan belas di SMP Negeri 26 Kota Surabaya dilakukan penandatanganan berita acara penyerahan fasilitas sanitasi untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Tahun 2019 kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya. Adapun fasilitas sanitasi yang diberikan yakni berupa :

No	Nama Barang	Jumlah
1	Fasilitas IPAL	1 paket
2	Souvenir cuci tangan	
	a. Sabun cair cuci tangan	10 buah
	b. Handuk	10 buah

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Surabaya, 19 Juni 2019

Yang Menerima
Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Surabaya



Akhmat Sahrto, M.Pd
NIP. 19611261989031009

Yang Menyerahkan
Ketua Pengabdian Masyarakat



Henry Diswandana, S.ST, MT
NIP. 197007111994031003

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Pengabmas di SMP 26 Kota Surabaya



Registrasi Peserta



Sambutan Oleh Pihak Sekolah



Peserta Penyuluhan tentang Higiene Sanitasi MakMin dan PHBS dari Siswa SMPN 26 Kleas XII dan XVI



Penandatanganan Berita Acara Serah terima Instalasi pengolahan Limbah cair dan bantuan kebutuhan Higiene Sanitasi Kantin Sekolah kepada pihak SMP 26



Penyerahan Souvenir HSM Kepada Penjamah makanan di kantin Sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya



Penyerahan Souvenir HSM Kepada Penjamah makanan di kantin Sekolah SMP Negeri 26 Kota Surabaya



Demo cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
oleh Siswa SMPN 26



Materi Higiene Sanitasi MakMin oleh Dosen
Poltekkes Kemenkes Surabaya



Penyerahan Instalasi pengolahan Limbah Cair
(IPAL)



Foto Bersama Peserta pengabdian Masyarakat
bersama Dosen dan Mahasiswa Poltekkes
Kemenkes Surabaya

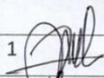
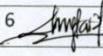
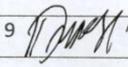
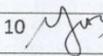
Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya

**DAFTAR HADIR DOSEN DALAM KEGIATAN PENGABMAS
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN SURABAYA POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
DI SMP NEGERI 26 KOTA SURABAYA TAHUN 2019**

NO	NAMA	NO	TTD
1	Ferry K.	1	OK
2	Khambali	2	
3	Suprijandani	3	
4	Na R	4	
5	Koeniasari	5	Jani
6	Deddy Adam	6	
7	At. Diana Herawati	7	
8	Umi Rahayu.	8	Um
9	Ferdian Akhmad Ferizqo	9	
10	Suliana Saraswati	10	
11	Fatni Rokhmawati	11	
12	tebiawan.	12	
13	Winarko.	13	
14	Darsa.	14	
15	Nurhaidah	15	
16	Marcik	16	
17	Bambang Surarko.	17	
18	Narwati.	18	
19	Pratiwi	19	
20	Ernita.	20	
21	Hadi Suryono.	21	
22	Rusmiati.	22	
23	Ngadno	23	
24	Rachmaniyah.	24	
25	Dewi Nurmayanti	25	

Lampiran 10. Daftar Hadir Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Surabaya

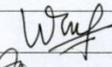
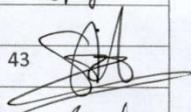
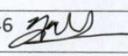
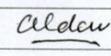
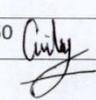
**DAFTAR HADIR MAHASISWA DALAM KEGIATAN PENGABMAS
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN SURABAYA POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
DI SMP NEGERI 26 KOTA SURABAYA TAHUN 2019**

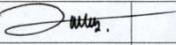
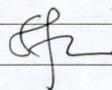
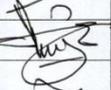
NO	NAMA	NIM	TTD	
1	MERTANTIO GALIH LUCKY SUGIYANTO	P27833118023	1	
2	ODDY JUNIAR MAULANA	P27833118064	2	
3	FAUZI UDIANTO	P27833118061	3	
4	GUNTUR PRATAMA SURBAKTI	P27833118005	4	
5	DIMAS WICAKSONO AJI PRAMAJA	P27833118051	5	
6	MIFTAKHUL JANNAH	P27833118073	6	
7	DIMAS PUTRA PRATAMA	P27833118071	7	
8	SAFIRA ALYA NURUL JANNAH	P27833118009	8	
9	DIVANI HASNA LAILI	P27833318014	9	
10	INTAN SIGRA NORLITA	P27833318006	10	

Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Penyuluhan

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DALAM KEGIATAN PENGABMAS
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN SURABAYA POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

NO	NAMA	TTD	
1	Dyah Ratri Priswanti	1	
2	Balqis Savzan Najla Qurrotun'ain		2
3	Angellyta Natallie	3	
4	Pasya Ayu Rastiti		4
5	Dan Nurul Afidrah	5	
6	Siti Aisyah.		6
7	Erlina Anggrami k.	7	
8	Destya Rosita Sari		8
9	Bilkihs Firmada Putri Sundari	9	
10	Naswa Alfiani Indah Putri		10
11	RIZKA HADIA AL-ZAHRA	11	
12	DELATISTYA DWI ARIYANTI		12
13	Maritsa Aurelia Nismara	13	
14	KHALFI ALAM NURAN		14
15	Ahmad Iqbal. Mochono	15	
16	Alfatar Lazuardi Sanjaya		16
17	Bagas Syifa Nugroho	17	
18	WISNU RIZKY PRATAMA		18
19	Molali Kusumawardhani	19	
20	Nabila Azahra		20
21	Lailanisa Aulia Wachid	21	
22	Afida Ayu Azalia		22
23	Raia Luthfia Herasmana	23	
24	Putri Fatimah Buqhis		24
25	Musafatul Salsahilla	25	

NO	NAMA	TTD	
26	Tysha Lailatussa'adah	26	
27	Gandy Permana Putra		27 
28	Wirmandes R.H. Sihombing	28	
29	Jordy Evandelon Samuele Uktolseya		29 
30	Nur Azizah Angraeni	30	
31	Rhasya Sabililah Alicia Khinzki		31 
32	Maria Ingrid M.M	32	
33	Dea Mutia Kharrunisa		33 
34	Kuni Zida Amalia	34	
35	Amalia Andari P.		35 
36	Alfiatuz Zahro	36	
37	Radifan Habibi H.		37 
38	Sabrio Bayu w.h	38	
39	Siti mustiana		39 
40	Indah Dwi Andra	40	
41	Sherlyana Dwi Argita H		41 
42	BAYU Aji.S	42	
43	Maysahra RamaDhani		43 
44	Bintang Putra Pamungkas	44	
45	SHEVA EDHU WI GRATA		45 
46	Naufal Hafien R.W.	46	
47	Aldan Ardanci Ahmad		47 
48	Johanes Rene Sonda Mareanto	48	
49	Lisa Indriah		49 
50	Rahmah Rihadhatul Aisy	50	

NO	NAMA	TTD
51	Amelia Andani	51 
52	Cendra Ratusunset	52 
53	M. Zainul mukhlis, SE. NAM.	53 
54	Siti Sumayah	54 
55	Ika	55 
56	Eko Widayanti	56 
57	ABDUL KUSARI	57 
58	Rizdika Gusti Putra	58 
59	suci ALIMA.	59 
60		60
61		61
62		62
63		63
64		64
65		65
66		66
67		67
68		68
69		69
70		70
71		71
72		72
73		73
74		74
75		75

Lampiran 12. Lembar Evaluasi Penyuluhan

BLANKO EVALUASI PELAKSANAAN PENGABMAS PENDAMPINGAN PROGRAM PENGELOLAAN LIMBAH CAIR INDUSTRI TAHU DALAM MENINGKATKANKUALITAS SANITASI PERKOTAAN DI WILAYAH KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA 2019

A. Pelaksanaan penyuluhan

No	Variabel	Skala Nilai		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Kejelasan penyampaian materi			
2	Kemampuan narasumber dalam penyampaian materi			
3	Pemahaman terhadap materi yang disampaikan			
4	Akomodasi yang disediakan			

Keterangan:

Beri tanda centang pada skala nilai yang dipilih sesuai variabel yang ditanyakan

B. Manfaat Penyediaan IPAL

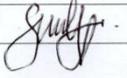
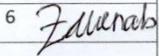
No	Variabel	Skala Nilai		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Kemanfaatan IPAL terhadap pencegahan pencemaran lingkungan			
2	Kemanfaatan bagi pengusaha tahu terhadap proses produksi			
3	Kejelasan prosedur pemakaian sarana IPAL			
4	Kejelasan prosedur pemeliharaan sarana IPAL			

Keterangan:

Beri tanda centang pada skala nilai yang dipilih sesuai variabel yang ditanyakan

Lampiran 13. Tanda Terima Souvenir HSM dan PHBS

**TANDA TERIMA PENYERAHAN SOUVENIR KEPADA PENGELOLA KANTIN
DALAM KEGIATAN PENGABMAS JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN SURABAYA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA DI SMP NEGERI 26 KOTA SURABAYA TAHUN 2019**

NO	NAMA	TTD	
1	Munawaroh	1	
2	Ningsih		2 
3	Ngatinem .	3	
4	Sarifah		4 
5	Zaenab .	5	
6	Asmani		6 
7	Musannah .	7	
8	Sulikah .		8 
9	Rofi'ah .	9	
10	Surtinah .		10 
11		11	
12			12
13		13	
14			14
15		15	